

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan di dalam masyarakat. Sedangkan kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari pengukuran maupun di dalam masyarakat yang akan ditunjukkan dengan angka-angka (Notoatmodjo, 2018). yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan remaja tengah usia 15-18 tahun terhadap pernikahan dini di Desa Candi Garon Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Tahun 2023. Dalam penelitian ini penulis menggunakan survey dengan memberikan kuesioner pada responden untuk dijawab sesuai pengetahuan responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa candi garon di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Candi Garon Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono pada 8 - 26 November 2023.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putra dan putri usia 15 – 18 Tahun di Desa Candi Garon yaitu ada 248 orang

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objekobjek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian adalah sebagian dari remaja putra dan putri di Desa Candi Garon yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{248}{1 + 248(0,1)^2}$$
$$= \frac{248}{3,48} = 71$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

N = populasi

e = batas toleransi 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya sampel adalah 71 orang

3. Teknik Sampling

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambaran Pengetahuan remaja Tengah Usia 15-18 Tahun tentang pernikahan dini	Kemampuan remaja menjawab kuesioner dengan benar tentang pernikahan dini pada remaja, meliputi: 1. Pengertian pernikahan dini (1,2,3,4,5,6,7) 2. Dampak pernikahan dini bagi remaja (8,9,10,11,12,13,14) 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan pernikahan dini (15,16,17,18,19,20) 4. Penanganan pernikahan dini (21,22,23,24)	Kuesioner	Menjawab kuesioner yang berisi 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah yaitu bila benar diberi nilai 1 dan bila salah diberi nilai 0	3. Pengetahuan baik bila =76 – 100% 2. Pengetahuan cukup = 56 – 75 % 1. Pengetahuan kurang < 56%	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden (Sugiyono, 2019). Lembar kuesioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden dan pertanyaan pengetahuan tentang pernikahan dini

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan, dimana kuesioner pengetahuan berisi 24 pertanyaan dengan penilaian jawaban benar dan salah dimana nilai 1 untuk benar dan nilai 0 untuk salah. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang pernikahan dini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Indikator	No Soal	Keterangan Soal	
		Favorable	Unfavorable
Pengertian pernikahan dini	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,5,6,7	4
Dampak pernikahan dini bagi remaja	8,9,10,11,12,13,14	8,10,11,12,13	9,14
Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja melakukan pernikahan dini	15,16,17,18,19,20	15,16,17,18,19,20	-
Pencegahan pernikahan dini	21,22,23,24	22,23	21,24

3. Uji validitas dan reliabilitas

Kuesioner pengetahuan merupakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian Haryati (2020) dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan di Desa Pogalan Kecamatan Pakis th 2020 pada 30 orang remaja dengan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan nilai r hitung $>$ r table dimana nilai r table adalah 0,361 yang dilakukan pada 30 responden dan hasil uji reliabilitas adalah $0,953 > 0,75$ sehingga ke 24 pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan

dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia, etika yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah:

a. *Informed consent (lembar persetujuan responden)*

Setiap individu diijinkan untuk menolak atau mengikuti suatu penelitian. Peneliti menjelaskan kepada sampel penelitian mengenai lembar *informed consent* yang berisi tentang kesediaan sampel peneliti untuk menjadi responden penelitian. Sampel penelitian yang memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent* maka dinyatakan sebagai responden dalam mengikuti penelitian ini dengan dokumentasi.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity yaitu merahasiakan responden atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Baik responden maupun peneliti mempunyai hak menyembunyikan nama sepanjang proses penelitian dilaksanakan sehingga menampilkan kode saja pada lembar kuesioner.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Confidentiality merupakan etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Data yang diberikan hanya untuk kepentingan penelitian

d. Manfaat (*benefit*)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subjek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat untuk responden sendiri, yaitu menjadi bahan introspeksi diri

untuk meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini dan dampaknya bagi responden

5. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah atau dengan mealui prosedur sebagai berikut:

- a. Judul penelitian sudah di setujui oleh .
- b. Pada tanggal 19 Juni 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- c. Pada tanggal 19 juni 2023 peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2023 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke bidan yang bekerja di Puskesmas Sumowono dan melalukan survey..
- e. Pada tanggal 23 Juni 2023 Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sumowo yang menjadi sasaran peneliti..
- f. Pada tanggal 03 Juli 2023 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- g. Pada tanggal 05 juli 2023 peneliti mendapatkan izin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- h. Pada tanggal 06 juli 2023 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan kepada kepala desa candi garon dan melalukan survey
- i. Pada tanggal 07 juli 2023 Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Sumowo yang menjadi sasaran peneliti
- j. Peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III.
- k. Pada tanggal 19 Oktober 2023, penyelesaian proposal skripsi

- l. Pada tanggal 19 Oktober 2023, mempersiapkan berkas EC (Ethical Clearance) dan mengajukan surat EC yang digunakan untuk syarat pelaksanaan penelitian.
- m. Pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti mendapatkan surat EC (Ethical Clearance).
- n. (Ethical Clearance).
- o. Pada tanggal 25 Oktober 2023, peneliti mengajukan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat izin penelitian dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- p. Pada tanggal 08 November 2023, peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan bidan di Puskesmas Sumowono dan kepala desa candi garon untuk izin penelitian dan menyusun waktu penelitian.
- q. Pada tanggal 09 november 2023 saya melakukan penelitian secara dor to dor selama 16 hari dan pada tanggal 26 november saya mengikuti posyandu remaja
- r. Menjelaskan pada calon responden sebelum dilakukannya penelitian kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilakan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden.
- s. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang antenatal care (ANC) terpadu kepada responden
- t. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- u. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan Lembar kuesioner yang sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.
- v. Penulisan laporan peneltian

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu :

1. Editing

Tahap editing ini peneliti melakukan kegiatan pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Kemudian Setelah itu peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner dimana kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden.

2. Scoring

Scoring yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuesioner. Kriteria skor dalam koesioner jawaban benar-salah adalah:

a. Pertanyaan positif

Jika responden memilih jawaban benar maka diberi skor “1” dan jika jawaban salah maka diberi skor “0”

b. Pertanyaan negatif.

Jika responden memilih jawaban benar maka diberi skor “0” dan jika jawaban salah maka diberi skor “1”.

3. Tabulating

Tabulating yaitu suatu proses pengelompokan data yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Peneliti membuat tabel-tabel kemudian memasukkan data-data yang sudah diperoleh untuk dianalisis

4. *Entry*

Dengan memasukan kolumn-kolumn atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah merupakan suatu proses untuk memeriksa kembali data- data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah ada kesalahan atau tidak karena kemungkinan kesalahan terjadi ketika memasukkan data ke dalam komputer.

A. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah penelitian ini selesai. Peneliti menggunakan analisa univariat untuk menganalisa data yang sudah terkumpul. Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian. Distribusi frekuensi merupakan salah satu teknik penyusunan data dengan mengurutkan skor terendah sampai skor tertinggi yang dihubungkan dengan frekuensi skor tersebut muncul (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : presentase

F : jumlah pertanyaan yang dijawab benar

N : jumlah pertanyaan

Kemudian hasil perhitungan tersebut akan dikategorikan menggunakan skala ordinal menjadi tiga kategori:

- a. Pengetahuan baik : 76 – 100% diberi kode 3
- b. Pengetahuan cukup : 56 – 76% diberi kode 2
- c. Pengetahuan kurang : < 56% diberi kode 1